

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kulit merupakan organ terbesar dalam tubuh yang memiliki banyak fungsi kompleks dan merupakan penghalang utama yang melindungi tubuh dari infeksi dan menjaga integritas kulit dalam situasi perawatan kritis (Darmareja et al., 2020). Gangguan integritas kulit merupakan salah satu faktor eksternal pada kulit salah satunya yaitu tirah baring atau juga imobilitas merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat bergerak secara aktif atau bebas dikarenakan kondisi yang mengganggu aktivitas. Beberapa kondisi dapat menyebabkan terjadinya tirah baring diantaranya gangguan sendi dan tulang, penyakit yang berhubungan dengan saraf, jantung, dan pernapasan serta penyakit kritis yang memerlukan tirah baring. Dampak negatif dari tirah baring terhadap fisik yaitu akan mengalami kerusakan integritas kulit salah satunya dapat terjadi atau mengalami ulkus dekubitus atau dapat dikenal dengan luka tekan/pressure ulcer (Badrujamaludin et al., 2022)

Luka tekan atau dikenal sebagai istilah decubitus atau ulkus decubitus merupakan trauma pada jaringan lunak akibat tekanan atau gesekan yang berlangsung terus-menerus pada area tonjolan-tonjolan tulang. Kerusakan jaringan lunak di sekitar tulang tersebut terjadi akibat adanya iskemia jaringan karena penurunan perfusi akibat tekanan yang terjadi, dan jika tidak dilakukan perawatan maupun pencegahan maka kejadian ulkus dekubitus pada pasien tirah baring dapat mengalami permasalahan yang lain yang dapat mempengaruhi kesembuhan dan risiko terjadinya infeksi (Badrujamaludin et al., 2022)

Angka prevalensi luka tekan cukup bervariasi, yakni 7% hingga 53,2% dinegara Eropa dan Amerika Serikat. Angka insiden luka tekan antara 5-11% terjadi pada perawatan akut, 15-25% perawatan jangka panjang dan 7-12 % di tatanan perawatan rumah dengan angka insiden cukup tinggi pada pasien-pasien neurologis karena imobilitas dan berkurangnya kemampuan sensorik. Prevalensi insiden dekubitus berdasarkan indikator mutu pelayanan rumah sakit di Intensive Care Unit (ICU) antara 1%- 56%, angka insiden dekubitus di Eropa berkisar antara 8,3%-22,9%, di Amerika

Utara sebanyak 50%, di Australia dan Yordania terdapat 29% kasus, sedangkan studi insiden dekubitus di wilayah ASEAN, Jepang, Korea, Cina berkisar antara 2,1%-18%. Angka insiden luka dekubitus di Indonesia mencapai 33,3%, dimana angka ini cukup tinggi dibandingkan dengan prevalensi ulkus dekubitus di Asia Tenggara yang berkisar 2,1-31,3%, sedangkan data penderita dekubitus di Rumah Sakit Jawa Tengah tercatat sebanyak 9.413 (30%) (Putri et al., 2023).

Luka tekan memiliki dampak buruk bagi pasien jika tidak mendapat penanganan yang tepat. Sekitar 60.000 pasien meninggal setiap tahun karena komplikasi yang berhubungan dengan luka tekan. Luka tekan dapat meningkatkan durasi lamanya tinggal di rumah sakit atau LOS (length of stay) sehingga hal ini akan meningkatkan beban biaya rawat inap seiring dengan lamanya waktu tinggal di rumah sakit dan dapat menyebabkan kematian. Kejadian luka tekan atau dekubitus menjadi penting karena berhubungan dengan perawatan dan kualitas pelayanan pasien. Beberapa usaha seperti perawatan luka, obat topikal, kasur terapeutik, dan edukasi dapat dilakukan sebagai tindakan intervensi pencegahan komplikasi luka dekubitus yang lebih luas. Selain itu, angka kejadian ulkus dekubitus menjadi salah satu faktor indikator mutu pelayanan rumah sakit. Semakin lamanya waktu perawatan, menurunnya kepercayaan dan kepuasan pasien dan keluarga dalam perawatan yang dilakukan dapat berdampak pada Rumah Sakit yang bisa menyebabkan menurunnya kualitas pelayanan dan nilai mutu Rumah Sakit (Walther et al., 2022)

Berdasarkan *European Pressure Ulcer Advisory Panel (EPUAP)* atau *National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP)* Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya luka tekan yaitu melakukan alih posisi atau mobilisasi dan juga dengan melakukan perawatan kulit melalui *massage efflurage* menggunakan berbagai metode atau bahan seperti *Massage Virgin Coconut Oil (VCO)* atau Minyak Kelapa Murni (Badrujamaludin et al., 2022). Untuk mencegah terjadinya luka tekan yang mengalami imobilitas, tindakan pijat perlahan yang menggunakan minyak kelapa murni (VCO) dapat dilakukan. *Effleurage Massage* dengan menggunakan VCO dapat menjadi suatu bentuk intervensi perawatan yang dapat membantu menjaga hidrasi kulit dan meningkatkan sirkulasi darah pada pasien yang tidak dapat bergerak. Terapi pijat *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* merupakan upaya penyembuhan yang

aman, efektif dan tanpa efek samping. Pijat *effleurage* memiliki manfaat dalam meningkatkan peredaran darah, memperlunakkan otot, dan merangsang relaksasi fisik. Diajurkannya *massage effleurage* untuk mencegah ulkus dekubitus *massage effleurage* telah terbukti meningkatkan sirkulasi ke jaringan dan menjaga kelembaban kulit. Hal ini dapat mencegah anoksia jaringan kulit, yang merupakan penyebab utama ulkus dekubitus (Zahra et al., 2023).

Dalam hal terapi *massage effleurage* dibutuhkan lotion atau *virgin coconut oil* (VCO) sebagai pelumas dan pelembab kulit, sehingga kulit akan terasa lembab dan lembut. Pelembab yang ideal adalah pelembab yang mampu melembutkan kulit dan melindungi dari kerusakan. Umumnya pelembab terdiri dari berbagai minyak nabati, hewan maupun sintesis yang dapat membentuk lemak permukaan kulit buatan untuk melenturkan lapisan kulit yang kering dan kasar, dan mengurangi penguapan air dan sel kulit (Zikran et al., 2023). *Massage efflurage* adalah suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan telapak tangan melekat pada bagian tubuh yang digosok. Bentuk telapak tangan dan jari-jari selalu menyesuaikan dengan bagian tubuh yang digosok. Tangan menggosok secara supel atau gentel menuju kearah jantung (centrifugal) misalnya gosokan di punggung, kaki dan sebagainya (Santiko et al., 2020).

Virgin Coconut Oil (VCO) memiliki unsur antioksidan dan vitamin E, kandungan asam lemak dalam VCO masih dapat dipertahankan sehingga dapat digunakan sebagai pelindung kulit akan mampu melembutkan kulit. Pelembab yang terbuat dari minyak kelapa murni cepat membangun hambatan mikrobial dan asam alami. Dengan demikian memakai minyak kelapa murni setelah mandi akan bermanfaat bagi kesehatan kulit dengan meningkatkan atau mempertahankan toleransi jaringan yang diharapkan (Santiko et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh santiko et al (2020) mendapatkan adanya pengaruh *Massage Efflurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien Bedrest karena nilai $p(0,022) < \alpha(0,05)$. Efektifitas *massage* sudah dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2022) dengan hasil penelitian sebelum dilakukan pemberian VCO sebesar $10,923, \pm 1,320$ dan sesudah diberikan VCO sebesar $13,615, \pm 1,260$). Hasil uji t didapatkan hasil $10,247$ dengan nilai $p\text{-value } 0,001 (p < 0,05)$ sedangkan diketahui bahwa mean pemberian VCO sesudah

dilakukan intervensi pada kelompok intervensi sebesar 13,615, \pm 1,260 dan pada kelompok kontrol sebesar 9,846, \pm 1,463. Hasil uji t didapatkan hasil 7,036 dengan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan sesudah dilakukan pemberian VCO antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah yang diberikan VCO pada kelompok intervensi, dengan demikian maka hipotesis nol ditolak.

Hasil studi pendahuluan wawancara kepada kepala ruang dan perawat ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tanggal 18 januari 2024 ditemukan selama bulan desember didapatkan data jumlah pasien sebanyak 19 pasien. Diantanya 11 pasien mengalami tirah baring yang dilakukan perubahan posisi yang dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore, selama 2 jam dilakukan perubahan posisi, 2 diantaranya dilakukan perawatan dekubitus. di ruangan ICU perawat menggunakan obat salep yang mengandung zat aktif lanolin, demthicone, polisorbate, hidrokoloid natural dan lainnya yang memiliki fungsi sebagai pelembab kulit terutama sebagai proses penyembuhan kulit pada luka seperti luka dekubitus. Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara penerapan *massage efflurage* dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana efektifitas pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring di ruangan ICU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

C. TUJUAN STUDI KASUS

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil skala braden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil skala braden sebelum dilakukan pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring

- b. Mendeskripsikan hasil skala braden setelah dilakukan pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring
- c. Mendeskripsikan perkembangan skala braden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring.

D. MANFAAT STUDI KASUS

Pada penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat :

1. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring menggunakan *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO). Sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa efektif pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring

b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber yang dapat memberikan informasi dan sebagai bahan referensi tambahan pada mahasiswa dalam mengetahui efektivitas pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring.

c. Bagi Pasien Tirah Baring

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien tirah baring dan menambah informasi pada keluarga untuk menambah pengetahuan sehingga dapat mengatasi masalah dekubitus dengan pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO)

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan memberikan masukan informasi sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau bahan selanjutnya terkait dengan asuhan keperawatan pada

pasien tirah baring khususnya dalam pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* (VCO)